

# SATUAN ACARA PERKULIAHAN

## (SAP)

MATA KULIAH : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

KELOMPOK MATA KULIAH : MPK

JUMLAH SKS : 2 SKS

SEMESTER :

DOSEN Koordinator : Dra.Hj.Marliana.K,MSi

TUJUAN MATA KULIAH : Menguasai kemampuan berpikir, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas sebagai manusia intelektual yang dapat:

1. Mengantarkan peserta didik agar memiliki wawasan kesadaran bernegara untuk bela Negara dan memiliki pola pikir, pola sikap dan perilaku agar dapat mencintai tanah air Indonesia..
2. Menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara, sehingga terbentuk daya tangkal sebagai upaya dalam meningkatkan ketahanan nasional.
3. Menumbuhkembangkan.peserta didik agar mempunyai pola sikap dan pola pikir yang komprehensif, integral pada aspek kehidupan nasional.

DAFTAR RUJUKAN

1. UUD 1945 yang telah diamandemen

2. GBHN 1999- 2004.
3. UU No. 20 tahun 1982, tentang ketentuan-ketentuan Pokok Pertahanan Keamanan Negara R.I.
4. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
5. SK Dirjen Dikti Depdiknas Nomor : 38 tahun 2002.
6. James.W.Nickel, HAM, Refleksi Filsafat Atas Deklarasi Universal HAM, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996.
7. A. Gunawan Setiardja, Prof.DR, HAK-HAK AZAZI MANUSIA, Kanisius, Yogyakarta, 1993.
8. Miriam Budiardjo, Demokrasi Di Indonesia, Penerbit Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta, 1994.
9. Lemhnas, Wawasan Nusantara, Tahun 2000
10. Lemhanas, Kerahanan Nasional, tahun 2000.
11. Lemhanas, Politik Strategi Nasional, tahun 2003.
12. Marlina.K, Pendidikan Kewarganegaran,Penerbit Mondial Nusa Grafika, Jakarta, 1999.

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
I	Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Pendidikan Kewarganegaraan.</li> <li>Cita-cita &amp; tujuan nasional.</li> <li>Pemahaman tentang Bangsa, Negara, Hak &amp; Kewajiban Warga Negara</li> <li>Kehidupan Nasional &amp; Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan</li> </ol>	Mahasiswa dapat memahami pentingnya pendidikan kewarganegaraan untuk kelangsungan hidup bangsa & negara, Penegakan Demokrasi dan Hak asasi manusia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.</li> <li>Mahasiswa dapat menyebutkan cita-cita Nasional &amp; tujuan Nasional.</li> <li>Mahasiswa dapat memberi contoh bagaimana cara mewujudkan cita-cita dan tujuan Nasional.</li> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan bangsa dan warga negara.</li> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan proses terjadinya bangsa Indonesia.</li> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan arti bangsa yang berbudaya.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan materi.</li> <li>Menjelaskan.</li> <li>Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca materi.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Tanya jawab.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>O.H.V</li> <li>Papan tulis.</li> </ol>

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
				<p>7. Mahasiswa dapat menyebutkan bunyi pasal 30 UUD 45</p> <p>8. Mahasiswa dapat menyebutkan persyaratan terbentuknya suatu negara.</p> <p>9. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Demokrasi Indonesia</p> <p>10. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan Demokrasi Pancasila dan Demokrasi Liberal.</p> <p>11. Mahasiswa dapat menjelaskan</p> <p>12. Mahasiswa dapat menyebutkan komponen-komponen yang menjadi hak warga Negara.</p>			

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	

				13. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan bentuk ancaman pada masa orde lama, orde baru dan pada periode Reformasi.			
II	Wawasan Nusantara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lahirnya Konsep dan filosofis wawasan Nusantara</li> <li>2. Implementasi wawasan Nusantara dalam kehidupan Nasional</li> <li>3. Wawasan Nusantara sebagai wawasan Nasional bangsa Indonesia</li> </ol>	Mahasiswa dapat memahami bahwa Wawasan Nusantara adalah wawasan Nasional Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsepsi Negara Kepulauan.</li> <li>2. Mahasiswa dapat menyebutkan pengertian wawasan nusantara</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan batas-batas wilayah Indonesia.</li> </ol>			

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
		4.		4. Mahasiswa dapat menjelaskan bahwa wawasan Nusantara adalah sebagai wawasan Nasional Indonesia.			
				5. Mahasiswa dapat menyebutkan 3 susunan dasar wawasan Nusantara 6. Mahasiswa dapat menjelaskan 3 dasar unsur dasar dari wawasan Nusantara. 7. Mahasiswa dapat menjelaskan kedudukan, fungsi, Tujuan wawasan Nusantara.			
III	Wawasan Nusantara	1. Sejarah perkembangan geopolitik & geostrategi dunia.	Mahasiswa dapat memahami bagaimana pandangan bangsa-bangsa dan kebijaksanaannya dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.	1. Mahasiswa dapat menguraikan pengertian tentang geopolitik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan materi diskusi.</li> <li>- Mengamati jalannya diskusi.</li> <li>- Menilai hasil diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membaca materi diskusi.</li> <li>- Diskusi kelompok.</li> </ul>	Membuat bahan diskusi sebagai nilai tugas

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
		2. Pengertian geostrategi. 3. Pengalaman praktek geopolitik setelah Perang Dunia II 4. Perkembangan geostrategi dunia.		2. Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh teori ruang dan kekuatan menurut Ratzel.  3. Mahasiswa dapat menjelaskan hukum ekspansi dari Kjellen.			
		5. Tinjauan wawasan bangsa-bangsa di dunia.		4. Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh pandangan Karl Haushofer tentang expansionisme Nazi Jerman. 5. Mahasiswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh. 2 tokoh yang menggunakan sea power 6. Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh kekuatan udara yang dapat menghancurkan peradaban umat manusia			

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
				<p>7. Mahasiswa dapat menjelaskan bahwa geopolitik sebagai wahana tujuan imperialisme.</p> <p>8. Mahasiswa dapat menjelaskan kaitan geopolitik dengan geostrategi.</p> <p>9. Mahasiswa dapat menjelaskan teori wawasan kombinasi dari keyakinan.</p>			
IV	Wawasan Nusantara	<p>2.2. Tinjauan geopolitik &amp; geostrategi Indonesia.</p> <p>1. Tinjauan geopolitik Indonesia.</p> <p>2. Konsep perjuangan Bangsa Indonesia.</p>	<p>Mahasiswa dapat memahami konsep perjuangan Bangsa Indonesia tidak terlepas dari keadaan geografinya, serta pandangan bangsa Indonesia terhadap geopolitiknya.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan geopolitik Indonesia.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang merupakan persyaratan bagi geopolitik Indonesia.</p>	<p>1. Menjelaskan.</p> <p>2. Menunjukkan keberadaan Indonesia dalam peta.</p> <p>3. Bertanya.</p>	<p>1. Memperhatikan.</p> <p>2. Merangkum.</p> <p>3. Menggambar peta.</p> <p>4. Menjawab pertanyaan dosen.</p>	<p>1. O.H.V.</p> <p>2. Peta Indonesia a.</p> <p>3. Globe.</p>

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
		3. Geostrategi Indonesia. 4. Persoalan geostrategi Indonesia. 5. Persoalan geopolitik Indonesia.		3. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan pandangan geopolitik bangsa Indonesia dengan pandangan geopolitik bangsa Eropah. 4. Mahasiswa dapat menjelaskan geostrategi Indonesia. 5. Mahasiswa dapat menjelaskan persoalan geostrategi Indonesia. 6. Mahasiswa dapat menjelaskan keadaan geografi Indonesia.			
V	Ketahanan nasional	1. Pengertian ketahanan Nasional. 2. Konsepsi ketahanan Nasional Indonesia 3. Hakekat tantangan. 4. Sifat ketahanan nasional.	Mahasiswa dapat memahami pentingnya ketahanan Nasional untuk mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara.	1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian ketahanan Nasional.  2. Mahasiswa dapat menjelaskan sifat ketahanan Nasional.	Menyajikan Materi  Menyajikan soal-soal.	Membaca materi  Mengerjakan soal-soal.	Membuat soal terstruktur.

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
				<p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan konsepsi ketahanan nasional menurut beberapa ahli.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menjelaskan konsepsi ketahanan nasional Indonesia.</p> <p>5. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan antara wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional dan pembangunan.</p> <p>6. Mahasiswa dapat menjelaskan kaitan kesejahteraan dan keamanan.</p>			

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
VI	Ketahanan Nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh aspek ketahanan Nasional pada kehidupan berbangsa dan bernegara.</li> <li>2. Situasi dinamis dan iklim</li> </ol>	Mahasiswa dapat memahami bahwa 8 aspek dalam kehidupan Nasional serta situasi dinamis dan iklim di Indonesia sangat mempengaruhi kelangsungan hidup bangsa dan Negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menyebutkan tiga aspek alamiah dan lima aspek sosial dalam kehidupan nasional.</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh letak geografis (wilayah) Indonesia pada posisi silang strategis, secara positif maupun negatif.</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan keadaan penduduk Indonesia ditinjau dari jumlahnya, pertumbuhannya, persebarannya, pendidikannya dan pendapatannya yang mempengaruhi ketahanan Nasional.</li> </ol>	<p>Menyajikan materi dan menjelaskan</p> <p>Memberi tugas diskusi</p> <p>Bertanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca materi</li> <li>- Memperhatikan</li> <li>- Mendiskusikan pengaruh negatif dari keadaan penduduk dengan kelompoknya.</li> <li>- Menjawab.</li> </ul>	

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
				<p>4. mahasiswa dapat memberikan masukan jalan keluar (saran-saran) untuk mengatasi pengaruh negatif yang diakibatkan dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah penduduk yang terlalu besar.</li> <li>- Pertumbuhannya yang cukup tinggi.</li> <li>- Persebarannya yang tidak merata.</li> <li>- Pendidikannya yang rendah.</li> <li>- Pendapatannya yang rendah.</li> </ul> <p>5. Mahasiswa dapat menjelaskan dampak positif maupun negatif dari banyaknya sumber daya alam yang dimiliki Indonesia.</p>			
VII	Ketahanan Nasional	Idem	Idem	<p>Mahasiswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan lima aspek sosial dalam kehidupan Nasional.</li> </ol>			

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
				<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menjelaskan pengaruh negatif ideologi liberalisme terhadap ideologi Pancasila.</li> <li>3. Menjelaskan pengaruh negatif ideologi komunisme terhadap ideologi Pancasila.</li> <li>4. Menjelaskan cara menangkal pengaruh negatif ideologi dunia terhadap ideologi pancasila</li> <li>5. Menjelaskan arah dan kebijaksanaan politik dalam Negeri Indonesia.</li> <li>6. Menjelaskan arah dan kebijaksanaan politik luar negeri Indonesia.</li> </ol>			

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
				<p>7. Menjelaskan pengaruh negatif peranan politik negara-negara besar terhadap politik dalam negeri Indonesia.</p> <p>8. Menjelaskan sistem ekonomian Indonesia.</p>			
				<p>9. Menjelaskan pengaruh negatif dari sistem ekonomi liberal terhadap sistem ekonomi Indonesia.</p> <p>10. Menjelaskan wujud ketahanan sosial budaya Indonesia.</p> <p>11. Menjelaskan pengaruh negatif budaya barat terhadap budaya Indonesia yang bersifat religius.</p> <p>12. Menjelaskan hakekat pertahanan dan keamanan Negara.</p>			

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
				13. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan “Perjuangan rakyat semesta”			
VIII	Materi 1, 2, 3	Materi pertemuan I s/d pertemuan VII	Mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan mulai pertemuan I s/d pertemuan VII	Mahasiswa dapat menjelaskan soal-soal yang telah disediakan.			

IX	Ketahanan Nasional	Idem	Idem	<p>Mahasiswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pandangan bangsa Indonesia tentang dan damai.</li> <li>2. Menjelaskan perbedaannya fungsi pertahanan dan fungsi keamanan.</li> <li>3. Menggambarkan konsep penyelenggaraan siskam Nasional (Sishankamrata).</li> </ol>	<p>Membahas jawaban UTS</p> <p>Menyajikan materi berikut.</p> <p>Menjelaskan</p> <p>Tanya jawab.</p>	<p>Mencatat dan memperhatikan</p> <p>Menyiapkan materi berikutnya</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Menjawab pertanyaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan tulis.</li> <li>2. O.H.V.</li> </ol>
----	--------------------	------	------	---	--	--	--

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
				<p>4. Menjelaskan situasional dinamis konsep kekuatan dan pengaruhnya terhadap posisi silang Indonesia.</p> <p>5. Menjelaskan pengaruh positif &amp; negatif iklim tropis terhadap kehidupan penduduk Indonesia dalam hal kesehatan dan perekonomiannya.</p>			

X	Politik dan strategi Nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Politik, strategi dan Polstranas.</li> <li>Dasar pemikiran penyusunan polstranas.</li> <li>Stratifikasi Politik Nasional</li> </ol>	Mahasiswa dapat memahami pentingnya kebijakan pemerintah yang mendukung keberhasilan pembangunan segala bidang.	Mahasiswa dapat : <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan arti politik Nasional.</li> <li>Menjelaskan arti strategi nasional</li> <li>Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi Polstranas.</li> </ol>	Menyiapkan materi diskusi kelompok.  Menugaskan membuat klipping materi pertemuan x 1	Mengadakan diskusi kelompok  PR. Membuat klipping.	<ol style="list-style-type: none"> <li>O.H.V.</li> <li>Bahan diskusi.</li> </ol>
---	-------------------------------	---	---	---	---	--	--

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
		4. Politik pembangunan Nasional dan manajemen Nasional.		5. Menjelaskan hakekat Polstranas. 6. Menjelaskan strategi pembangunan nasional. 7. Menganalisa manajemen nasional.			
XI	Politik dan strategi Nasional.	1. Sistem Manajemen Nasional (Sismannas). 2. Otonomi daerah. 3. Visi dan misi GBHN 1999 - 2004	Idem	Mahasiswa dapat : 1. Menjelaskan kembali fungsi manajemen Nasional. 2. Menyebutkan dua bentuk otonomi.  Menjelaskan beberapa kewenangan daerah. 3. Menyebutkan lima misi bangsa Indonesia ke depan. 4. Menganalisa Polstranas di bidang Hukum & Ekonomi	Memeriksa klipping pertemuan X	Merangkum klipping dan mendiskusikan	1. O.H.V. 2. Lembaran penilaian

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
				5. Menganalisa Polstranas di bidang politik dalam negeri dan luar negeri.			
XIII	Idem	Idem	Idem	<p>Mahasiswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep Hankam Negara.</li> <li>2. Menjelaskan peranan TNI dan Polri dalam menghadapi globalisasi.</li> <li>3. Menjelaskan mengapa Polstra Hamkamnas selalu berubah-ubah setiap periode (Orde Baru, Orde Lama, Era Reformasi).</li> </ol>	Idem	Idem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. O.H.V.</li> <li>2. Papan tulis.</li> </ol>

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
XIV	Hakekat & bentuk perang dewasa ini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. konsep perang gerilya rakyat semesta.</li> <li>2. Persengketaan antar bangsa.</li> <li>3. Hakekat dan bentuk perang dewasa ini.</li> <li>4. Bentuk-bentuk perang dewasa ini.</li> <li>5. faham Bangsa Indonesia tentang perang.</li> </ol>	Mahasiswa dapat memahami bahwa bla perang itu terjadi akan menyengsarakan rakyat, bahkan bisa memusnahkan peradaban umat manusia.	<p>Mahasiswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan perang gerilya.</li> <li>2. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan perang gerilya rakyat semesta.</li> <li>3. menjelaskan mengapa persengketaan antar bangsa sering terjadi.</li> <li>4. Menganalisa konflik : <ul style="list-style-type: none"> <li>- antar negara industri.</li> <li>- Antar negara industri dan negara berkembang.</li> <li>- Kepentingan antar negara berkembang.</li> </ul> </li> </ol> <p>Sampai 10 (sepuluh) tahun yang akan datang.</p>	<p>Menyajikan materi.</p> <p>Menerangkan.</p> <p>Tanya-jawab.</p>	<p>Membaca materi.</p> <p>Memperhatikan.</p> <p>Tanya-jawab.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. O.H.V.</li> <li>2. Papan tulis.</li> <li>3. Peta dunia.</li> </ol>

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
XV	Idem	Idem		Mahasiswa dapat : 1. menjelaskan hakekat perang menurut : - Sun Tau dan Clau Sewitz.	Idem	Idem	Idem

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
				<p>2. Menyebutkan bentuk-bentuk perang dewasa ini :</p> <p>3. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- perang dingin</li> <li>- perang terbatas</li> <li>- perang umum</li> <li>- perang revolusioner.</li> </ul> <p>4. Menunjukkan &amp; memberi contoh negara-negara yang hancur/lenyap akibat perang.</p>	<p>Menyajikan materi</p> <p>Menjelaskan</p> <p>Memberi tugas merangkum materi 1 s/d materi 6</p>	<p>Membaca materi</p> <p>Memperhatikan.</p> <p>Merangkum</p>	<p>1. Papan tulis.</p> <p>2. O.H.V.</p>

Minggu Ke	Pokok Bahasan (PB)	Sub Pokok Bahasan (Materi)	Tujuan Instruksional		Kegiatan Instruksional		Media/ Evaluasi
			Umum (TIU)	Khusus (TIK)	Dosen	Mahasiswa	
XVI				Mahasiswa dapat menjawab soal-soal UAS dengan baik.	Membagikan soal UAS	Mengerjakan soal UAS.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. lembar soal UAS.</li> <li>2. Lembaran jawaban UAS.</li> </ol>

**Notulen Rapat Tim pembuatan GBPP, SAP dan Modul**  
**Materi : Pendidikan Kewarganegaraan**  
**Senin, 28 Juli 2003**

I Peserta yang hadir :

1. Dra.Hj.Marliana.K,Msi
2. Dra.Ngudi Astuti, Msi
3. Moerdiono, SH, MH
4. Drs Yuwono. W
5. Drs.Sumardjan
6. Mahfudin, SH.

II Membahas SK Dirjen Dikti, Depdiknas nomor 38 tahun 2003.

III. Menyusun Tim Kerja, yang terdiri :

1. Koordinator : Dra.Hj.Marliana.K Msi
2. Sekretaris : Dra.Ngudi Astuti, MSi
3. Anggota : a. Moerdiono, SH, MA
  - b. Drs.Yuwono.W
  - c. Drs.Sumardjan
  - d. Mahfudin, SH

IV. Memperbaiki SAP terdahulu sesuai dengan SK Mendikbud No. 38

V. Menyusun Program Kerja untuk setiap pertemuan (6 x pertemuan ).

Pertemuan I, Senin 28 Juli 2003

- Menyusun GBPP
- Memperbaiki SAP

Pertemuan II , Menulis Bab I : Pengantar

- Pendidikan Kewarganegaraan sebagai dasar kelompok MPK
- Sejarah Pendidikan Kewarganegaraan

Bab II : Hak Asasi Manusia

- Pengakuan atas martabat dan hak - hak yang sama sebagai manusia yang hidup di dunia
- Penghargaan dan penghormatan atas hak – hak manusia dengan perlindungan hukum

Pertemuan III, Senin 4 Agustus 2003

Menulis Bab III : Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia

- Proses berbangsa dan bernegara
- Hak
- Kewajiban

Bab IV : Belanegara

- Makna Bela Negara

- Implementasi Belanegara → HANKAMRATA

Pertemuan IV, Senin 18 Agustus 2003

Menulis Bab V: Demokrasi

- Konsep Demokrasi
- Demokrasi dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia

Bab VI : Wawasan Nusantara

- Latar belakang filosofi wawasan nusantara
- Implementasi wawasan nusantara dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Pertemuan V , Senin 18 Agustus 2003

Menulis Bab VII : Ketahanan Nasional

- Konsep ketahanan nasional yang dikembangkan untuk menjamin kelangsungan hidup menuju kejayaan dan Negara
- Fungsi ketahanan nasional sebagai kondisi doktrin dan metode dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air

Bab VIII : Politik Strategi Nasional

- Politik dan Strategi Nasional sebagai politik nasional dan strategi nasional  
untuk mengantisipasi perkembangan globalisasi kehidupan dan perdagangan bebas

- Politik Nasional sebagai hakekat materiil politik Negara
- Strategi nasional sebagai hakekat seni dan Ilmu Politik Pembangunan

Nasional

Pertemuan VI , Senin 25 agustus 2003

Mengedit dan merangkum

VI. Menyusun anggaran penyusunan modul

### **GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)**

#### **MPK : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**BERDASARKAN SK DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS NOMOR : 38 TAHUN 2002**

- I. Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan
  1. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai dasar kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
  2. Sejarah Pendidikan Kewarganegaraan
    - a. Latar Belakang
    - b. Cita-cita dan Tujuan Nasional
    - c. Kehidupan Nasional dan Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan.
  
- II. Hak Asasi Manusia (HAM)

1. Pengertian HAM
2. Pengakuan atas Martabat dan Hak-hak yang sama sebagai manusia hidup di dunia
3. Penghargaan dan penghormatan atas hak-hak manusia dengan perlindungan hukum
4. Ciri-ciri dan penerapan HAM di Negara yang menganut paham Liberal
5. Ciri-ciri penerapan HAM di Indonesia

### III. Hak Dan Kewajiban Warga Negara

1. Proses berbangsa dan bernegara
2. Pemahaman tentang Bangsa, Negara, Hak dan Kewajiban Warga Negara
3. Hak-hak setiap Warga Negara
4. Kewajiban-kewajiban setiap Warga Negara

### IV. Bela Negara

1. Makna Bela Negara
  - a. Peta Bumi Politik Asia Tenggara Setelah Perang Dunia II
  - b. Perlunya Pengetahuan Bidang Pertahanan dan Keamanan Negara
  - c. Perkembangan Umum Lingkungan Strategi
  - d. Konsep Bela Negara.

e. Persyaratan Bagi Bangsa Indonesia dalam menghadapi Pergolakan Dunia.

2. Implementasi Bela Negara

- a. Konsep Perang Gerilya Rakyat Semesta.
- b. Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta

V. Demokrasi

1. Konsep Demokrasi
2. Ciri-ciri Demokrasi Liberal
3. Ciri-ciri Demokrasi Terpimpin (Demokrasi Sosialis)
4. Demokrasi dalam system Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

VI. Wawasan Nusantara

1. Wawasan Nasional suatu Bangsa
  - a. Teori Kekuasaan Dan Geopolitik
  - b. Sejarah dan Perkembangan Geopolitik Dan Geostrategi Dunia.
  - c. Tinjauan tentang Wawasan Bangsa-bangsa di Dunia

2. Latar Belakang Filosofis Wawasan Nusantara
  - a. Lahirnya Konsepsi dan Pengertian Wawasan Nusantara.
  - b. Cita-cita, tujuan dan kepentingan nasional
  - c. Pola Pikir Bangsa Indonesia berdasarkan kepada Falsafah Pancasila, Aspek Kewilayahan, Aspek Sosial Budaya dan aspek Sejarah.
  
3. Implementasi Wawasan Nusantara dalam mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa
  - a. Pengertian Wawasan Nusantara
  - b. Konsep Dasar Wawasan Nusantara
  - c. Hakekat, Kedudukan, Fungsi dan tujuan Wawasan Nusantara
  - d. Sasaran dan Hambatan dalam mengimplementasikan Wawasan Nusantara.

## VII. Ketahanan Nasional

1. Pengertian, Konsep dan Hakikat Ketahanan Nasional.
2. Asas dan Sifat Ketahanan Nasional Indonesia
3. Unsur-unsur Ketahanan Nasional menurut beberapa tokoh dunia
  
4. Unsur-unsur Ketahanan Nasional Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara

- a. Pengaruh Ideologi Dunia terhadap Ideologi Pancasila
- b. Pengaruh Politik Dalam Negeri dan Luar Negeri terhadap stabilitas nasional.
- c. Pengaruh Perekonomian dunia terhadap perekonomian Indonesia
- d. Pengaruh Sosial Budaya Dunia terhadap Sosial Budaya Indonesia
- e. Pengaruh Pertahanan Keamana Dunia terhadap Pertahanan keamanan Indonesia

5. Postur Pertahanan Keamanan Negara

6. Situasional Dinamis dan Iklim.

#### VIII. Politik Strategi Nasional.

1. Sejarah dan Perkembangan Politik dan Strategi Nasional Indonesia
2. Politik Nasional sebagai hakekat materiil Politik Negara
3. Strategi Nasional sebagai hakekat seni dan Ilmu Politik Pmbangunan Nasional.
4. Politik dan Strategi Nasional sebagai politik nasional dan strategi nasional untuk mengantisipasi perkembangan globalisasi dan perdagangan bebas dewasa ini.

## KONTRAK PERKULIAHAN

Pancasila  
/ 100 menit

Mata Kuliah :  
Jumlah SKS : 2 SKS  
Jumlah Pertemuan / Waktu : 16 kali

## DESKRIPSI MATA KULIAH

- Mata kuliah Pancasila diberikan kepada Mahasiswa untuk semua Program Studi.
- Mata kuliah ini menjelaskan tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila , Sejarah Paham Kebangsaan Indonesia, Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Etika Politik, Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia, Pancasila sebagai Konteks Kenegaraan Republik Indonesia , Pancasila sebagai Paradigma dalam kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara.

## TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Pada akhir perkuliahan , Mahasiswa dapat memiliki Pengetahuan dan memahami landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila sebagai karya besar Bangsa Indonesia yang setingkat dengan Ideologi besar dunia lainnya, Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan kekaryaan , kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan, sehingga dapat memperluas cakrawala pemikirannya, menumbuhkan sikap demokratis pada mereka dalam mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Untuk mencapai tujuan akhir tersebut, Dosen perlu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menjelaskan landasan historis pendidikan Pancasila.
2. Menjelaskan tujuan Pendidikan Pancasila.
3. Menguraikan kronologis Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia.
4. Menjelaskan dinamika pelaksanaan UUD 45.
5. Menguraikan unsur-unsur pancasila sebagai suatu sistem Filsafat.
6. Menjelaskan kesatuan Pancasila sebagai suatu kesatuan yang sistematis dari sila pertama sampai sila kelima.
7. menjelaskan pancasila sebagai sistem etika politik.
8. Menjelaskan nilai-nilai etika yang terkandung di dalamnya.
9. menjelaskan pengertian dan makna Ideologi bagi bangsa dan negara Indonesia.
10. Menjelaskan peranan Ideologi Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara.
11. Menjelaskan sistem ketatanegaraan Indonesia seperti yang terkandung dalam UUD 45 sebelum dan sesudah diamandemen.

12. Menjelaskan realisasi hak-hal asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia.
13. Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai paradigma pembangunan dibidang politik, ekonomi, sosial-budaya, Agama dan IPTEK.
14. Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai paradigma reformasi.

#### STRATEGI PERKULIAHAN

1. Perkuliahan akan dilaksanakan 14 kali pertemuan, ditambah satu kali Ujian Tengah Semester (UTS) dan satu kali Ujian Akhir Semester (UAS).
2. Sebelum perkuliahan mahasiswa diberikan SAP nya dan minimal harus memiliki satu buku wajib sebagai pegangan.
3. Metode penyampaian materi dilakukan melalui ceramah bervariasi (tanya jawab, diskusi kelompok) dan pemberian tugas.
4. Aktivitas perkuliahan 50 menit ceramah, 50 menit tanya jawab.
5. Diskusi kelompok minimal satu kali diberikan dari klipping atau paper yang telah dibuatnya terlebih dahulu.
6. Penilaian ditentukan berdasarkan kepada kehadiran mahasiswa, tugas (tanya jawab, paper), UTS dan UAS.
7. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan tatap muka minimal 75 %.

## KEPUSTAKAAN / BACAAN KULIAH

### Referensi Wajib:

1. Kaelan, 2002, Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia, Penerbit Paradigma, Yogyakarta.
2. Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Edisi Reformasi 2002, Paradigma, Yogyakarta.

### Referensi Pendukung :

1. Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, 2001, Kapita Selekta Pendidikan Pancasila, Bagian I, Dirjen Dikti, Depdiknas, Jakarta.
2. Sinar Grafika, 2002, UUD 1945, Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta.

## T U G A S

1. Membuat paper untuk didiskusikan, minimal satu kali.
2. Tanya jawab atau kuis pada setiap akhir pokok bahasan.

## KOMPONEN PENILAIAN

1. Kehadiran : 10 %
2. T u g a s : 30 %
3. U T S : 20 %
4. U A S : 40 %

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

1		
2		
3		

4		
5		
6		

7		
8		
9		

10		
11		
12		
13		
14		
15		

16		
----	--	--

### **KONTRAK PERKULIAHAN**

**Mata Kuliah** : **Pancasila**  
**Kelompok Mata Kuliah** : **MPK**  
**Jumlah SKS** : **2 SKS**  
**Jumlah Pertemuan / Waktu** : **16 kali / 100 menit**

### **DESKRIPSI MATA KULIAH**

- Mata kuliah Pancasila diberikan kepada Mahasiswa untuk semua Program Studi.
- Mata kuliah ini menjelaskan tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila , Sejarah Paham Kebangsaan Indonesia, Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Etika Politik, Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia, Pancasila sebagai Konteks Kenegaraan Republik Indonesia , Pancasila sebagai Paradigma dalam kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara.

### **TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM**

Pada akhir perkuliahan , Mahasiswa dapat memiliki Pengetahuan dan memahami landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila sebagai karya besar Bangsa Indonesia yang setingkat dengan Ideologi besar dunia lainnya, Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan kebhinekaan , kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan, sehingga dapat memperluas cakrawala pemikirannya, menumbuhkan sikap demokratis pada mereka dalam mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Untuk mencapai tujuan akhir tersebut, Dosen perlu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menjelaskan landasan historis pendidikan Pancasila.
2. Menjelaskan tujuan Pendidikan Pancasila.
3. Menguraikan kronologis Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia.
4. Menjelaskan dinamika pelaksanaan UUD 45.
5. Menguraikan unsur-unsur pancasila sebagai suatu sistem Filsafat.
6. Menjelaskan kesatuan Pancasila sebagai suatu kesatuan yang sistematis dari sila pertama sampai sila kelima.
7. menjelaskan pancasila sebagai sistem etika politik.
8. Menjelaskan nilai-nilai etika yang terkandung di dalamnya.
9. menjelaskan pengertian dan makna Ideologi bagi bangsa dan negara Indonesia.
10. Menjelaskan peranan Ideologi Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara.
11. Menjelaskan sistem ketatanegaraan Indonesia seperti yang terkandung dalam UUD 45 sebelum dan sesudah diamandemen.
12. Menjelaskan realisasi hak-hal asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia.
13. Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai paradigma pembangunan dibidang politik, ekonomi, sosial-budaya, Agama dan IPTEK.
14. Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai paradigma reformasi.

## **STRATEGI PERKULIAHAN**

1. Perkuliahan akan dilaksanakan 14 kali pertemuan, ditambah satu kali Ujian Tengah Semester (UTS) dan satu kali Ujian Akhir Semester (UAS).
2. Sebelum perkuliahan mahasiswa diberikan SAP nya dan minimal harus memiliki satu buku wajib sebagai pegangan.
3. Metode penyampaian materi dilakukan melalui ceramah bervariasi (tanya jawab, diskusi kelompok) dan pemberian tugas.
4. Aktivitas perkuliahan 50 menit ceramah, 50 menit tanya jawab.
5. Diskusi kelompok minimal satu kali diberikan dari klipping atau paper yang telah dibuatnya terlebih dahulu.
6. Penilaian ditentukan berdasarkan kepada kehadiran mahasiswa, tugas (tanya jawab, paper), UTS dan UAS.
7. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan tatap muka minimal 75 %.

## **KEPUSTAKAAN / BACAAN KULIAH**

### Referensi Wajib:

3. Kaelan, 2002, Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia, Penerbit Paradigma, Yogyakarta.
4. Kaelan, 2002, Pendidikan Pancasila, Edisi Reformasi 2002, Paradigma, Yogyakarta.

Referensi Pendukung :

1. Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, 2001, Kapita Selekta Pendidikan Pancasila, Bagian I, Dirjen Dikti, Depdiknas, Jakarta.
2. Sinar Grafika, 2002, UUD 1945, Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta.

### **GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGEJARAN (GBPP)**

<b>PERTEMUAN KE :</b>	<b>TOPIK / MATERI PEMBAHASAN</b>	<b>BAHAN BACA</b>
-----------------------	----------------------------------	-------------------

1	<p>Menjelaskan landasan pendidikan Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Landasan Historis Pendidikan Pancasila</li> <li>- Landasan Kultural Pendidikan Pancasila</li> <li>- Landasan Yuridis Pendidikan Pancasila</li> <li>- Landasan Filosofis Pendidikan Pancasila</li> </ul>	Kaelan. BAB I
2	<p>Menjelaskan Landasan Tujuan Pendidikan Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Nasional Bangsa Indonesia</li> <li>- Tujuan Pendidikan Nasional</li> <li>- Tujuan Pendidikan Pancasila</li> <li>- Kompetensi Yang Diharapkan dari Kuliah Pendidikan Pancasila.</li> </ul>	Kaelan, Reformasi, B
3	<p>Menjelaskan Pancasila Dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejarah Perjuangan bangsa Indonesia</li> <li>- Sejarah Perumusan Pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara</li> </ul>	Kaelan, Reformasi. B
4	<p>Menjelaskan Pancasila Dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan UUD 45</li> <li>- Pasal-pasal UUD 45</li> <li>- Dinamika Pelaksanaan UUD 45</li> </ul>	Kaelan, Reformasi. B
5	<p>Menjelaskan Pancasila Sebagai Suatu Sistem Filsafat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesatuan Sila-sila Pancasila sebagai suatu kesatuan yang sistematis, hierarkis dan logis</li> <li>- Unsur-unsur Pancasila sebagai suatu sistem Filsafat.</li> </ul>	Kaelan, Reformasi. B

6	<p>Menjelaskan Pancasila sebagai Nilai Dasar Fundamental Bagi Bangsa Dan Negara Republik Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dasar Filisofis</li> <li>- Nilai-nilai Pancasila sebagai nilai Fundamental Negara</li> </ul> <p>Inti sila-sila dari Pancasila.</p>	<p>Kaelan, Reformasi. BAB III</p>
7	<p>Menjelaskan Pancasila sebagai Etika Politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Etika (nilai), Norma dan Moral</li> <li>- Pengertian Politik, Dimensi Politik manusia</li> <li>- Nilai-nilai Pancasila sebagai sumber Etika Politik</li> </ul>	<p>Kaelah, Reformasi. BAB IV.</p>
8	<p><b>U J I A N   T E N G A H   S E M E S T E R</b></p>	
9	<p>Menjelaskan Pancasila sebagai Ideologi Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan makna Ideologi Bagi Bangsa dan Negara</li> <li>- Makna dan peranan Ideologi Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara</li> </ul>	<p>Kaelan, Reformasi. BAB V</p>
10	<p>Menjelaskan Perbandingan Ideologi Pancasila dengan Faham Ideologi Liberalisme dan Komunisme.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Citi-ciri Ideologi Pancasila</li> <li>- Ciri-ciri Ideologi Liberalisme</li> <li>- Ciri-ciri Ideologi Sosilisme Komunis.</li> </ul>	<p>Kaelan, Reformasi. BAB V</p>

11	<p>Menjelaskan Pancasila dalam konteks Ketatanegaraan Republik Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pancasila sebagai Hukum Dasar Negara Republik Indonesia</li> <li>- Makna isi Pembukaan UUD 45 dan Kedudukannya dalam tertib Hukum Indonesia</li> </ul>	<p>Kaelan, Reformasi. BAB VI</p>
12	<p>Menjelaskan sistem ketatanegaraan Indonesia sebagaimana yang terkandung dalam UUD 45 sebelum dan sesudah dilakukan amandemen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- UUD 45</li> <li>- Hukum Dasar Tertulis dan Hukum Dasar Tidak Tertulis,</li> <li>- Konstitusi</li> </ul> <p>Menjelaskan Hubungan antar Lembaga negara berdasarkan UUD 45</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan antar MPR dan Presiden, antar MPR dan DPR, antara DPR dan Presiden, antara DPR dan Menteri-Menteri, antara Presiden dengan Menteri-Menteri, antara Mahkamah Agung dengan Lembaga Negara lainnya, antara BPK dan DPR.</li> </ul>	<p>Kaelan, Reformasi. BAB VI</p>
13	<p>Menjelaskan realisasi HAM dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hak-Hak Asasi manusia dan permasalahannya</li> <li>- Penjabaran HAM menurut UUD 45.</li> </ul>	<p>Kaelan, Reformasi. BAB VI</p>

14	<p>Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai paradigma pembangunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pancasila sebagai paradigma pengembangan IPTEK</li> <li>- Pancasila sebagai paradigma pembangunan IPOLEKSOSBUDHANKAM</li> <li>- Pancasila sebagai Paradigma Reformasi</li> </ul>	<p>Kaelan, Reformasi. BAB VII</p>
15	<p><b>DISKUSI KELOMPOK</b></p>	
16	<p><b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b></p>	

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN ( S A P )**

**JUDUL MATA KULIAH** : PANCASILA  
**KELOMPOK MATA KULIAH** : MPK  
**KODE MATA KULIAH / SKS** : / 2 SKS  
**JURUSAN** : ADMINISTRASI BISNIS DAN PERPAJAKAN

**DESKRIPSI SINGKAT** :

Mata Kuliah ini menjelaskan tentang Indasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Sejarah Paham Kebangsaan Indonesia, Pancasila sebagai sistem Filsafat, Pancasila sebagai Etika Politik, Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia, Pancasila dalam konteks Kenegaraan Republik Indonesia, dan Pancasila sebagai Paradigma dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara.

**TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM** :

Pada akhir Perkuliahan , Mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan memahami landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila sebagai karya besar Bangsa Indonesia yang swetingkat dengan Ideologi Besar Dunia lainnya, Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan Kekaryaan , Kemasyarakatan, Kebangsaan dan Kenegaraan, sehingga dapat memperluas cakrawala pemikirannya, menumbuhkan sikap Demokratis pada mahasiswa dalam mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

**METODE PEMBELAJARAN** : CERAMAH BERVARIASI

**MEDIA YANG DIGUNAKAN** : WHITE BOARD, OHP, IN FOCUS

**DAFTAR BUKU RUJUKAN** : 1. KAELAN, 2002, FILSFAT PANCASILA PANDANGAN HIDUP BANGSA INDONESIA, PARADIGMA, YOGYAKARTA.

2. KAELAN, 2002, PENDIDIKAN PANCASILA EDISI REFORMASI 2002, PARADIGMA YOGYAKARTA.

PERTEMUAN KE :	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	MEDIA	WAKTU	DAFTAR PUSTAKA
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : menjelaskan landasan Historis Pancasila. Menjelaskan landasan yuridis Pancasila. Menjelaskan landasan Filosofis Pancasila.	Landasan dan Tujuan Pendidikan Pancasila.	Landasan Historis Pancasila, Landasan Yuridis Pancasila dan Landasan Filosofis Pancasila,	Ceramah, Tanya jawab	OHP / White Bord	100 menit	Kaelan Bab I

<b>PERTEMUAN KE :</b>	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS</b>	<b>POKOK BAHASAN</b>	<b>SUB POKOK BAHASAN</b>	<b>METODE</b>	<b>MEDIA</b>	<b>WAKTU</b>	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>
II	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan tujuan Nasional bangsa Indonesia. Menjelaskan tujuan Pendidikan Pancasila. Menjelaskan kompetensi yang diharapkan pada akhir kuliah.	I d e m	Tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Pancasila.	Tanya Jawab.	OHP./ White Board	100 menit	Kaelan Bab I
III	Setelah mengikuti Perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan kronologis Sejarah perjuangan Bangsa Indonesia. Menguraikan sidang BPUPKI I. II Menguraikan Sidang PPKI. Menjelaskan setelah Proklamasi.	Pancasila Dalam Konteks Sejarah perjuangan Bangsa Indonesia	Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia (Zaman Kerajaan-kerajaan). BPUPKI, PPKI, Proklamasi Kemerdekaan. .	Ceramah & Tanya jawab	OHP / White Board	100menit	Kaelan Bab II
IV	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan makna Pembukaan UUD 45 bagi bangsa Indonesia. Menjelaskan dinamika pelaksanaan UUD 45.	I d e m	Pembukaan UUD 45. Dinamika Pelaksanaan UUD 45.	Ceramah dan tanya jawab.	OHP / White Board	100menit	Kaelan

<b>PERTEMUAN KE :</b>	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS</b>	<b>POKOK BAHASAN</b>	<b>SUB POKOK BAHASAN</b>	<b>METODE</b>	<b>MEDIA</b>	<b>WAKTU</b>	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>
V.	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan pengertian sistem. Menyebutkan unsur-unsur sistem. Menguraikan unsur-unsur Pancasila sebagai satu sistem Filsafat.	Pancasila Sebagai Sistem Filsafat.	Unsur-unsur Pancasila sebagai suatu sistem filsafat.	I d e m	OHP / White Board	100menit	Kaelan
VI.	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan inti sila pertama. Menjelaskan inti Sila Kedua. Menjelaskan inti Sila Ketiga. Menjelaskan inti Sila keempat. Menjelaskan inti Sila Kelima.	I d e m	Kesatuan Pancasila sebagai suatu yang sistematis dari sila pertama sampai dengan sila ke lima.	I d e m	OHP / White Board	100menit	Kaelan
VII.	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan pengertian Etika. Menjelaskan pengertian etika politik. Menjelaskan Pancasila sebagai sistem etika.	Pancasila sebagai Etika Politik.	Pancasila Sebagai Sistem Etika Politik.	I d e m	OHP / White Board	100menit	Kaelan
VIII.	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>						

<b>PERTEMUAN KE :</b>	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS</b>	<b>POKOK BAHASAN</b>	<b>SUB POKOK BAHASAN</b>	<b>METODE</b>	<b>MEDIA</b>	<b>WAKTU</b>	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>
IX	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan Pancasila sbagai Etika Politik. Menjelaskan Nilai-nilai etika yang terkandung dalam Pancasila.	Pancasila Sebagai Etika Politik.	Nilai-nilai Etika yang terkandung dalam Pancasila.	I d e m	OHP / White Board	100menit	Kaelan
X.	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan pengertian Ideologi. Menjelaskan makna Ideologi bagi suatu bangsa dan negara. Menyebutkan bermacam-macam Ideokogi Dunia. Menjelaskan perbedaan ciri-ciri Ideologi Pancasila dengan Ideologi lainnya.	Pancasila Sebagai Ideologi Nasional.	Pengertian dan makna Ideologi Bagi bangsa dan Negara Indonesia. Kedudukan & Fungsi Pancasila. Perbandingan Ideologi pancasila dengan Ideologi Lainnya.	I d e m	OHP / White Board	100 menit	Kaelan, Bab V

<b>PERTEMUAN KE :</b>	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS</b>	<b>POKOK BAHASAN</b>	<b>SUB POKOK BAHASAN</b>	<b>METOD E</b>	<b>MEDIA</b>	<b>WAKT U</b>	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>
XI	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan makna Pembukaan UUD 45 bagi Bangsa Indonesia. Menjelaskan hubungan Pembukaan UUD 45 dengan Batang Tubuh UUD 45. Menjelaskan hubungan Pembukaan UUD 45 dengan Pancasila. Menjelaskan hubungan Pembukaan UUD 45 dengan Proklamasi.	Pancasila Dalam konteks Ketatanegaraan Republik Indonesia	Pembukaan UUD 45. Hubungan UUD 45 dengan Batang Tubuh UUD 45, dengan Pancasila, dengan Proklamasi .	I d e m	OHP / White Board	100 menit	Kaelan, Bab VI
X	Setelah mengikuti Perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan arti Hukum Dasar Tertulis. Menjelaskan arti Konvensi. Menjelaskan struktur Pemerintahan Indonesia berdasarkan UUD 45. Menjelaskan hubungan antar Lembaga negara berdasarkan UUD 45.	UUD Negara Republik Indonesia	UUD, Konvensi, Konstitusi, Isi Pokok Batang Tubuh UUD 45. Hubungan antar Lembaga Negara berdasarkan UUD 45.	I d e m.	OHP / White Board	100menit	Kaelan, Bab VI

<b>PERTEMUAN KE :</b>	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS</b>	<b>POKOK BAHASAN</b>	<b>SUB POKOK BAHASAN</b>	<b>METODE</b>	<b>MEDIA</b>	<b>WAKTU</b>	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>
XI	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan arti HAM. Menyebutkan contoh bentuk HAM menurut Falsafah Liberalisme. Menyebutkan contoh bentuk HAM menurut Falsafah Pancasila seperti yang tercantum dalam UUD 45.	UUD Negara RI	Hak-Hak Asasi Manusia menurut Falsafah Liberalisme. Hak-Hak Asasi Manusia menurut UUD 45.	Simulasi dan Tanya Jawab.	OHP / White Board	100menit	Kaelan, Bab VI
XII	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan pengertian paradigma. Menjelaskan Pancasila sebagai paradigma pembangunan dibidang iptek. Menjelaskan Pancasila sebagai paradigma pembangunan dibidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, dan HANKAM.	Pancasila Sebagai Paradigma Kehidupan dalam Masyarakat Berbangsa Dan Bernegara.	Pengertian Paradigma. Pancasila sebagai paradigma pembangunan IPTEK. Pancasila sebagai paradigma pembangunan Politik, Ekonomi, Sosial-Budaya, dan HANKAM.	Ceramah dan tanya jawab.	OHP / White Board	100 menit.	Kaelan, Bab VII

<b>PERTEMUAN KE :</b>	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS</b>	<b>POKOK BAHASAN</b>	<b>SUB POKOK BAHASAN</b>	<b>METOD E</b>	<b>MEDIA</b>	<b>WAKT U</b>	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>
XIII	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan pengertian reformasi. Menjelaskan Pancasila sebagai gerakan reformasi Hukum. Menjelaskan Pancasila sebagai gerakan reformasi Politik. Menjelaskan Pancasila sebagai gerakan reformasi Ekonomi.	Pancasila sebagai Paradigma Reformasi	Gerakan Reformasi. Pancasila sebagai gerakan reformasi Hukum. Pancasila sebagai gerakan reformasi Politik. Pancasila sebagai gerakan reformasi Ekonomi	Ceramah dan tanya jawab.	OHP / White Board	100 Menit	Kaelan, Bab VII
XIV	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan Pancasila sebagai paradigma kehidupan Kampus. Mensosialisasikan budaya Pancasila dalam wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mensosialisasikan moral force pembangunan Hukum sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan HAM, melalui seminar-seminar dan pengabdian pada masyarakat.	Aktualisasi Pancasila dalam kehidupan Kampus	Aktualisasi Pancasila di Perguruan Tinggi. Budaya Pancasila dalam TRI Dharma Perguruan Tinggi. Kampus sebagai moral force pembangunan Hukum dan HAM.	Simulasi	OHP / White Board	100 menit	Kaelan, Bab VII

PERTEMUAN KE :	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	MEDIA	WAKTU	DAFTAR PUSTAKA
XV	Setelah selesai mengikuti seluruh perkuliahan mahasiswa dapat: Kel .I. Membuat paper tentang Reformasi Hukum dan permasalahannya. Kel. II Membuat Paper tentang Reformasi Politik dan permasalahannya. Kel. III. Membuat paper tentang reformasi ekonomi dan permasalahannya. Kel. IV. Membuat paper tentang pelaksanaan HAM di Indonesia dan permasalahannya.	Diskusi kelompok (jumlah mahasiswa dibagi ke dalam 4 kelompok).	Materi / Judul Diskusi : - Reformasi Hukum. - Reformasi Politik. - Reformasi Ekonomi. - Pelaksanaan HAM di Indonesia.	Diskusi kelompok	Paper/ makalah	Baca makalah/ paper 7 menit Tanya jawab 18 menit X 4 kelompok. Jumlah 100 menit.	Dari berbagai sumber. (buku, koran, majalah, internet dll).
XVI	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>						

Buku Bacaan :

1. Kaelan, *Pendidikan Pancasila* (Edisi Reforasi 2003), Penerbit Paradigma, Yogyakarta.
2. Dirjen Depdiknas, 2001, *Kapita Selekta pendidikan Pancasila*, Bagian I, Dirjen Depdiknas, Jakarta.



## **UJIAN TENGAH SEMESTER**

**MATA KULIAH : PANCASILA**  
**HARI / TANGGAL :**  
**W A K T U : 100 MENIT**  
**KELAS / JURUSAN :**  
**DOSEN PENGUJI :**

---

---

### **PERHATIAN :**

1. Berdoa terlebih dahulu, sebelum mengerjakan soal.
2. Baca soal dengan teliti.
3. Kerjakan soal yang termudah lebih dahulu menurut Saudara.

### **Soal-soal :**

1. Tujuan Pendidikan Pancasila seperti yang dimuat dalam SK Dirjen Dikti nomor 38 tahun 2003, yaitu mengarahkan perhatian pada aspek moral yang diharkan terwujud dalam kehidupan sehari-hari.
  - a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan moral Pancasila tersebut.
  - b. Mengapa moral Pancasila harus diwujudkan bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, jelaskan.
2. Kebangkitan nasional ditandai dengan terbentuknya BPUPKI yang bertugas menyusun rumusan Dasar Negara Indonesia, yang dimulai dengan rancangan usulan Pembukaan UUD45 yang isinya tercantum cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia yang ingin dicapai.
  - a. jelaskan mengapa dalam mempersiapkan kemerdekaan terlebih dahulu harus menyusun Dasar Negara.



## **UJIAN AKHIR SEMESTER**

**MATA KULIAH : PENDIDIKAN PANCASILA**  
**HARI / TGL :**  
**KELAS / JURUSAN :**  
**W A K T U : 100 MENIT**  
**DOSEN PENGUJI : DRA.HJ.MARLIANA.K, Msi**

### **Perhatian :**

- 1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.**
- 2. Bacalah soal dengan teliti.**
- 3. Kerjakan soal yang termudah lebih dahulu menurut Saudara.**

### **Soal-soal:**

- 1. falsafah hidup disebut juga Civil Religion (Agama Dunia), begitu pentingnya bagi kelangsungan hidup suatu bangsa. Negara-negara Barat yang berfalsafah Liberalme ingin meliberalkan dunia,**

**juga Negara-negara Sosialis yang berfalsafah Komunis ingin mengkomunikasikan dunia, dan kedua falsafah tersebut juga saling rebutan pengaruh di Indonesia ingin merombak Falsafah Pancasila dengan Falsafah yang mereka anut, tetapi rakyat Indonesia menolaknya.**

- a. Jalskan mengapa rakyat Indonesia menolak ajaran Liberalisme dan ajaran Komunisme.**
- b. Uraikan juga ciri-ciri Falsafah Liberalisme dan ciri-ciri Falsafah Komunisme yang membedakan dengan Falsafah Pancasila.**

**2. ada 4 macam tujuan yang tercantum dalam Pembukaan UUD 45.**

- a. Uraikan 4 macam tujuan yang dimaksud itu.**
- b. Jelaskan pula kaitan Pembukaan UUD 45 dengan Piagam Jakarta.**

**3. Dalam bentuk Pemerintahan Daerah seperti yang tercantum dalam pasal 18 UUD 45 tentang Otonomi Daerah, Negara RI tidak mengenal adanya negara dalam negara seperti di negara Federal.**

- a. Jelskan apa arti kalimat yang dimaksud itu.**
- b. Jelaskan pula kebaikan dan keburukan dari Otonomi Daerah tersebut.**

**4. Sejak lahirnya Reformasi terjadi Perubahan UUD 45 walaupuntidak semua pasal yang diamandemen.**

- a. Jelaskan mengapa ada pasal-pasal dalam UUD 45 yang diamandemen dan ada yang tetap masih dipertahankan.**
- b. Jelaskan bagaimana proses pemilihan Presiden dan Wakil Presiden sebelum dan sesudah diamandemen.**

**SELAMAT BEKERJA SEMOGA SUKSES !!!!!!**

**QUIS PENDIDIKAN PANCASILA**

- 1. Coba Saudara Jelaskan hubungan antara MPR dan Presiden sebelum dan sesudah diamandemen.**
- 2. Coba Saudara jelaskan hubungan antara MPR dan DPR sebelum dan sesudah diamandemen.**

- 3. Coba Saudara jelaskan hubungan antara DPR dan Presiden sebelum dan sesudah diamandemen.**
- 4. Coba Saudara jelaskan hubungan antara DPR dan Menteri-Menteri sebelum dan sesudah diamandemen.**
- 5. Coba Saudara jelaskan hubungan antara Presiden dan Menteri-Menteri.**
- 6. Coba Saudara jelaskan hubungan antara Mahkamah Agung dengan Lembaga negara lainnya sebelum dan sesudah diamandemen.**
- 7. Coba Saudara jelaskan hubungan antara BPK dengan DPR.**

**TUGAS MEMBUAT MAKAL / PAPER.**

**KELOMPOK I. TINJAUAN TENTANG REFORMASI HUKUM DAN PERMASALAHANNYA.**

**KELOMPOK II. TINJAUAN TENTANG REFORMASI POLITIK DAN PERMASALAHANNYA.**

**KELOMPOK III. TINJAUAN TENTANG REFORMASI EKONOMI DAN PERMASALAHANNYA.**

**KELOMPOK IV. TINJAUAN TENTANG PELAKSANAAN HAM DI INDONESIA DAN PERMASALAHANNYA.**